

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 8 Kota Jambi menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang kontekstual, aplikatif, dan berbasis praktik menjadi kunci dalam meningkatkan partisipasi siswa. Kegiatan yang dikemas dengan menarik, melibatkan praktik langsung (75%), serta mengangkat tema yang dekat dengan kehidupan dan minat siswa (75%) mampu membangun antusiasme dan motivasi belajar. Penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti relevan, karena menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik.
2. Keberhasilan P5 didukung oleh adanya fasilitas penunjang yang memadai (100%), kolaborasi yang baik antara guru dan tim fasilitator (75%), antusiasme tinggi dari guru dan siswa (75%), serta sosialisasi dan pelatihan guru yang berkelanjutan (50%). Namun, terdapat hambatan yang mengganggu efektivitas pelaksanaan, seperti rendahnya pemahaman sebagian guru terhadap konsep P5 (50%), guru yang kurang peduli dan tetap mengajar mata pelajaran saat jam P5 (75%), siswa yang tidak terpantau atau kabur saat kegiatan di luar ruangan (50%), serta keterbatasan alat, bahan, dan waktu pengerjaan proyek. Faktor-faktor ini menunjukkan perlunya peningkatan koordinasi, penguatan kapasitas guru, serta perbaikan sarana dan metode

pelaksanaan. Evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Sangat Berkembang (SB) di ketiga tema yang dilaksanakan. Tema Kewirausahaan menjadi yang paling berhasil, dengan keterpaduan tinggi antara capaian asesmen dan pemahaman siswa, serta hasil karya inovatif berupa produk ecoprint. Tema Bangunlah Jiwa dan Raganya, serta Berkebhinnekaan Global, juga menghasilkan karya bermakna, namun tingkat pemahaman siswa terhadap makna mendalam tema masih rendah. Secara keseluruhan, P5 telah berhasil membentuk karakter sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila — Berkebhinnekaan Global, Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Berakhhlak Mulia, dan Kreatif — meskipun diperlukan upaya penguatan pemahaman konseptual agar capaian karakter dan kompetensi siswa lebih optimal.

5.2 Saran

Dari penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk berbagai pihak. Adapun beberapa saran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi

Diharapkan agar pihak sekolah meningkatkan dukungan terhadap implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, khususnya fasilitas praktik bagi siswa. Selain itu, perlu dilakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala serta peningkatan pemahaman guru melalui pelatihan lanjutan agar pelaksanaan P5 lebih optimal dan sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka.

Koordinasi antar pendidik dan tim pelaksana juga perlu diperkuat agar kegiatan proyek dapat berjalan lebih terarah dan terstruktur.

2. Bagi Peserta Didik SMA Negeri 8 Kota Jambi

Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan P5, tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memahami makna dari setiap tema yang diangkat. Melalui proyek ini, peserta didik dianjurkan untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila sekaligus mengembangkan kreativitas, kerja sama, dan tanggung jawab secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan jumlah informan, menggunakan pendekatan campuran agar hasil lebih komprehensif, serta mengkaji faktor eksternal seperti peran orang tua, kebijakan daerah, dan teknologi. Selain itu, penting dilakukan penelitian lanjutan yang menilai keberlanjutan dampak P5 terhadap pembentukan karakter siswa dalam jangka panjang.